

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran *Home Industry*

1. Pengertian Peran

Peran merupakan suatu dijalankan atau dimainkan.¹³ Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto dalam buku Afif Syaifudin yaitu Merupakan aspek dinamis kedudukan (Status), Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan kewajiban, tugas dan memiliki tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.¹⁴

Peran menurut Koentjaraningrat dalam buku Kosman, berarti tingkahlaku individu yang menetapkan suatu kedudukan tertentu, dengan begitu konsep peran mengarah pada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem Menurut Abu Ahmdi peran merupakan suatu kompleks harapan manusia mengenai cara individu harus bersikap dan

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

¹⁴ Afif Syaifudin Yahya Dkk, *Kajian Ilmu Manajemen*, (Bandung : CV. Media Sains Indonesia 2021) 70

berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status fungsi sosialnya.¹⁵

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam Bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*” artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran memiliki arti sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa ataupun kegiatan.¹⁶

Adapun pada beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian peran yaitu merupakan suatu perilaku atau sikap yang diharapkan banyak orang, atau sekelompok pada seseorang yang memiliki kedudukan atau status tertentu. Dan eksistensi perempuan yang dapat dipahami oleh berbagai pihak, yang tentu saja tidak melupakan peran perempuan dalam keluarga, seperti peran sebagai pendamping suami, seorang istri, kendali keluarga, ibu atau orang tua, pendidik, batu pertama bangunan sebuah keluarga sekaligus sebagai yang memiliki hati penuh kasih dan sayang serta ketenangan sebagai anggota masyarakat.

¹⁵ Kosman Dkk, *Peran Pengawas Sebagai Agen Perubahan Pendidikan Islam Indonesia*, (Tasikmalaya : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi 2022) 1

¹⁶ Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.

2. *Home Industry*

Bisnis yang masih berukuran kecil atau merupakan perusahaan berkembang dengan bermacam-macam bidang tertentu yang di sebut dengan *Home Industry*. Home sendiri memiliki arti kediaman, rumah kampung halaman atau tempat tinggal. Sedangkan Industry menengah merupakan bentuk dari bisnis, kerajinan tangan, produk ataupun perusahaan sehingga dapat dikatakan *Home Industry* merupakan kegiatan ekonomi berpusat ditempat tinggal sendiri dengan usaha produk barang yang disebut dengan perusahaan kecil.¹⁷

Dalam sebuah *Home Industry* tidak semua orang mampu melakukannya karena di butuhkan sifat imajinatif, kreatif dan mampu melaksanakannya *Home Industry* itu sendiri merupakan usaha kecil yang jenis kegiatannya berpusat di rumah, memiliki cara yaitu dengan di olah dirumah dan menghasilkan produk rumahan. *Home Industry* juga dapat di sebut sebagai upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya secara teoritis atau dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memakmurkan hidup dan memakmurkan lingkungannya menurut sudrajat dalam buku reynesa.¹⁸

Home Industry dari pengelompokanya ada dua. Yaitu Pada produk yang dihasilkan misalnya, Industry produk kerajinan, makanan

¹⁷ UMKM-F DYCREs 2019, *Kompilasi karya ilmiah umkm-f dycres 2019*, Cet 1, pekalongan : PT nasya expanding management)127

¹⁸ Reynesa noor emiliasari "*pendapingan penerapan manajemen pemasaran produk home industri desa cikadu*", jurnal PARAHITA ABDIMAS jurnal pengabdian masyarakat, Vol 1 No.2, 107. April 2020 Diakses pada 28 April 2022 pukul 20.00

dan pemberdayaan lingkungan dan Pada proses produksinya seperti Industry Mengolah bahan mentah menjadi bahan baku, bahan baku menjadi bahan setengah jadi dan bahan jadi menjadi bahan jadi.¹⁹ *Home Industry* mempunyai dampak positif bagi masyarakat. Beberapa kelebihan berdirinya *Home Industry* adalah sebagai berikut :

- a. *Home Industry* menyediakan lapangan kerja. Industry rumahan memiliki peran yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang dapat diserap oleh *home industry* relative besar.
- b. Usaha kecil dan menengah mendukung tumbuh kembangnya usaha-usaha kecil baru karena modal yang dibutuhkan untuk mendirikan usaha tidak banyak. Berbeda dengan biaya pendirian pabrik. Golongan bawah masih mampu bersaing dengan pengusaha industry rumahan lainnya.
- c. Para pelaku *Home Industry* melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar yang dapat terjadi pada waktu tertentu yang tidak dapat diprediksi.
- d. Sumber bahan yang diolah oleh pengusaha *Home Industry* berasal dari lingkungan tempat tinggal. Pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan secara maksimal. Bahan-bahan yang bisah diubah bentuknya sehingga memiliki nilai jual ekonomis

¹⁹ Nashar, *Pemberdayaan Ekonomi Generasi Muda Di Mulai Dari Halaman Masjid*, (Pamekasan : Duta Media Publishing 2017), 79

yang lebih tinggi diolah secara sederhana dan dipasarkan di wilayah sekitar tempat produksi.

- e. *Home Industry* masih bisa berkembang kearah industry besar. industri kecil juga berpotensi untuk mengembangkan sektor lain yang terkait. Sifat dari industry kecil adalah fleksibel dibandingkan industry besar.

Peran *Home Industry* dalam kegiatan ekonomi masyarakat meliputi:

- a. Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Setiap unit investasi pada sektor industri kecil dapat menyebabkan lebih banyak kesempatan kerja bila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha besar maupun menengah.
- b. Mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal. Memegang peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala besar.
- c. Industry kecil relatif tidak memiliki utang dalam jumlah besar
- d. Dapat menumbuhkan usaha di wilayah kecil dan sekaligus menyerap banyak tenaga kerja.²⁰

²⁰ Anisa Septianingrum, *Revolusi Industry sebab dan dampaknya*, (Anak hebat Indonesia 2018), 52- 53
https://www.google.co.id/books/edition/Revolusi_Industri/ZD5BEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=peran+home+industry&pg=PA53&printsec=frontcover

B. Pendapatan Keluarga

1. Pengertian Pendapatan

Menurut Suroto sebagaimana dikutip oleh Indra pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang sedangkan menurut antunio pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, keuntungan, seperti manajemen raking investasi terbatas.²¹

Menurut kamus manajemen, pendapatan merupakan uang masuk pada individu, organisasi, industry dalam bentuk komisi, gaji, biaya atau keuntungan, pemasukan seseorang atau dapat diartikan sebagai jumlah penerima dalam satuan moneter yang diperoleh seseorang dalam waktu tertentu. Sedangkan pendapatan rumah tangga merupakan pemasukan uang atau gaji yang diperoleh anggota keluarga, dalam hal ini jika pendapatan rendah maka diharuskan bekerja keras berjuang dalam memenuhi keperluan keluarga.²²

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan aliran masuk aset (bisa berupa uang, barang atau jasa) akibat kegiatan yang dilakukan oleh individu atau organisasi

²¹ Indra Bastian, *Manajemen Keuangan Publik*, (Yogyakarta : Penerbit ANDI 2020), 81-82

²² Ridwan, *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama* (CV Azka Pustaka, 2021) 1

atau perusahaan. Pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai seluruh penerimaan baik berupa uang, barang jasa yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.

2. Pendapatan Keluarga

Suhardjo berpendapat bahwa pada kehidupan sehari-hari penghasilan berkaitan dengan komisi, imbalan, gaji dan penghasilan lain yang diterima seseorang dengan melakukan pekerjaan dalam jangka waktu tertentu. Pengertian pendapatan memiliki beberapa sektor, sesuai dengan konsep dan definisi badan pusat statistik yang dimaksud dengan penghasilan keluarga yaitu total penghasilan dan penerimaan yang diperoleh anggota keluarga atau rumah tangga ekonomi (ARTE), penghasilan adalah total pendapatan riil anggota keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama dan individu di dalam keluarga. Sehingga pengertian di atas diartikan bahwa penghasilan merupakan segala bentuk pendapatan atau penerimaan nyata dari semua anggota keluarga.

Dan yang dimaksud dengan penghasilan atau pendapatan anggota keluarga adalah total pendapatan formal maupun informal dan subsistem pendapatan yang dimaksud pada konsep di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Penghasilan yang didapatkan dari pekerjaan utama yaitu pendapatan formal.

2. Penghasilan yang didapatkan diluar dari pekerjaan utama yaitu pendapatan informal.
3. Penghasilan subsistem yaitu pendapatan yang diperoleh dari seluruh penghasilan yang diperoleh dari semua anggota keluarga yang bekerja.²³

3. Indikator peningkatan pendapatan keluarga

Adapun beberapa indikator yang dapat dilihat dari beberapa aspek sehingga mempengaruhi suatu kondisi ekonomi keluarga. Artinya mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan ekonomi keluarga.²⁴

a. Pendapatan

Pendapatan atau uang. Pendapatan ekonomi meliputi semua penerimaan uang, baik dari pekerjaan, bunga atas tabungan, laba atau transfer pemerintah. Juga termasuk nilai manfaat yang tidak diterima dalam bentuk uang seperti medis, kontribusi pensiun karyawan.

b. Pekerjaan

Pekerjaan atau bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan.

²³ Lia Fentia, *Faktor Resiko Gizi Kurang Pada Anak Usia 1-5 Tahun Dari Keluarga Miskin*, (Penerbit NEM, 2020), 12-13

²⁴ Pertiwi, Pitma. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Daerah*

c. Pendidikan

Pendidikan adalah proses untuk membina diri seseorang atau masyarakat agar dapat survive dalam menjalani hidupnya.²⁵

4. Konsep Keluarga

Pengertian keluarga memiliki suatu arti dan jangkauan yang beragam serta luas dalam kedudukannya keluarga merupakan sosiologi yang dipandang sebagai metode sosial yang ada pada setiap budaya atau kebiasaan sosial. Sebagai lembaga sosial kecil keluarga adalah perkumpulan orang yang mempunyai keturunan atau terikat pernikahan, adopsi dan hidup berdampingan dalam suatu rumah tangga biasa. Adapun juga keluarga diartikan bagian sosial kecil di dalam masyarakat yang anggotanya disatukan oleh hubungan pernikahan dan hubungan darah atau adopsi.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah anggota/lembaga/ mempunyai sistem sosial kecil di dalam kelompok masyarakat berdasarkan ikatan darah, pernikahan, adopsi yang hidup bersama dalam rumah tangga. Berikut merupakan 4 ciri dari keluarga :

1. Keluarga terdiri dari beberapa perkumpulan orang-orang terikat pada pernikahan, saudara atau anak angkat.
2. Anggota keluarga hidup dalam satu tempat tinggal atau dalam satu atap bangunan yang bisa disebut dengan rumah.

²⁵ Husamah DKK, *Pengantar Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2019), 30

3. Masing-masing anggota melakukan interaksi sehingga terciptalah fungsi sosial bagi anggota keluarga misalnya : kakak beradik, mama dan papa dan sebagainya.
4. Ikatan anggota keluarga merupakan bentuk dari cara mempertahankan anutan budaya bersama didapatkan dari budaya di masyarakat.

Pada peraturan perundang-undangan keluarga diartikan sebagai Sebagai bagian sosial terkecil di masyarakat yaitu terdiri dari. suami istri, suami istri dan anaknya, ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga). Selain itu, keluarga mempunyai 8 (delapan) fungsi, seperti yang dimaksud dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 1994, yang mencakup fungsi pemenuhan kebutuhan fisik dan nonfisik yaitu: (1) fungsi keagamaan, (2) fungsi sosial budaya, (3) fungsi cinta kasih, (4) fungsi perlindungan, (5) fungsi reproduksi, (6) fungsi sosialisasi dan pendidikan, (7) fungsi ekonomi, dan (8) fungsi pembinaan lingkungan.

Dalam kaitannya dengan pengukuran tingkat ketahanan keluarga maka konsep keluarga yang digunakan akan diupayakan

untuk merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.²⁶

C. Proses Produksi

1. Pengertian proses produksi

Menurut R.A. Supriyono sebagaimana dikutip oleh Farid proses produksi merupakan suatu cara, metode maupun bagaimana penambahan manfaat atau penciptaan faedah baru, dilaksanakan dalam perusahaan. Proses produksi menyangkut dengan jenis dari proses produksi yang ada dalam perusahaan pada umumnya.²⁷

Proses produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan faktor-faktor produksi yang dimiliki faktor tersebut adalah. Alam yaitu segala sesuatu yang terdapat di alam semesta, manusia yaitu orang-orang yang ikut menangani dalam pelaksanaan kegiatan produksi, modal digunakan sebagai alat penunjang untuk segala keperluan proses produksi, teknologi mencakup Cara-cara pengaturan atau keahlian yang dimiliki untuk melaksanakan kegiatan produksi dapat berupa daya pikir seseorang atau peralatan dan cara-cara kerja yang digunakan untuk menjalankan proses produksi.²⁸

²⁶ Anisah Cahyaningtyas, *Pembangun Ketahanan Keluarga*, (Jakarta : CV. Lintas Khatulistiwa, 2016),5-6

²⁷ Farid, *Kewirausahaan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2017), 268

²⁸ I Wayan Edi Arsawan, *Buku Ajar Pengantar Bisnis*, (Bali : Nilacakra, 2021), 69

2. Proses Produksi

Di dunia usaha dikenal dengan beberapa tipe proses produksi. Yaitu dibagi menjadi 3 tipe, yaitu proses produksi terputus-putus (batch process), proses produksi terus-menerus (continuous process) dan gabungan keduanya.

- a. Proses produksi terputus-putus suatu usaha menggunakan sistem produksi yang tidak tetap atau terputus-putus karena beberapa kondisi berikut : permintaan konsumen bersifat musiman, karakteristik alami alat produksi, karakteristik alat produksi dipengaruhi iklim, bahan baku bersifat musiman.
- b. Proses produksi secara terus-menerus proses ini merupakan kegiatan produksi yang dilaksanakan suatu usaha yang berjalan secara terus-menerus dengan interval produksi yang relatif pendek, dan jumlah produksi yang relatif tetap. Pada umumnya produknya bersifat masal dan sejenis, usaha yang menggunakan proses ini biasanya karena beberapa faktor, antara lain : jumlah permintaan sama sepanjang tahun, sarana dan bahan baku produksi selalu tersedia.²⁹

²⁹ Ahmad Subagyo, *Studi Kelayakan Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta : PT Alex Media Komputindo 2007), 144